

ABSTRAK

Lasriana Sinurat, NIM. 3113131042,Keadaan Gerakan Keluarga Berencana Di Desa Parlondut Kecamatan Pangurura Kabupaten Samsir, Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Januari 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Keadaan gerakan KB ditinjau dari faktor umur, (2) pendidikan, (3) pekerjaan, (4) budaya, (5) kualitas pelayanan akseptor KB di Desa Parlondut Kecamatan Pangurura Kabupaten Samsir.

Populasi dalam penelitian ini adalah PUS yang sudah menikah minimal selama 5 tahun dan sudah memiliki anak. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan total sampling yaitu 40 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah daftar wawancara, menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Sebagian besar PUS (47,50%) melangsungkan pernikahan pada usia 25-29 tahun dengan jumlah anak yang dilahirkan lebih dari dua orang, 2) Pada umumnya PUS (55,00%) berpendidikan SMA dengan jumlah anak yang dilahirkan lebih dari 2 orang 3) pada umumnya (37,50%) ibu-ibu PUS bekerja pada sektor non pertanian sebagai belah ikan, penjahit, IRT, pedagang, pengrajin tenun dengan jumlah anak yang dilahirkan lebih dari 2 orang, 4) Pada umumnya budaya Batak memiliki pengaruh dalam pola pikir PUS tentang nilai dan jumlah anak sebagai penerus marga(100%) 5) 6 Kualitas pelayanan akseptor KB yang berpengaruh terhadap ketidakberhasilan gerakan KB yakni pemilihan metode kontrasepsi yang kurang tepat dalam bentuk untik (35,00%) atas rekomendasi diri sendiri (67,50%), kinerja mekanisme pelayanan yang kurang efektif(82,50%) dengan sosialisasi/penyuluhan yang tidak kontiniu atau rutin (1-9 kali dalam setahun), sehingga banyaknya PUS yang memiliki anak lebih dari 2 orang dan tidak berhasil mengikuti gerakan KB sesuai dengan rencana dan harapan Pemerintah Dinas Kependudukan (BKKBN).